

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan analisis data Penelitian Tindakan Kelas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas 8A di MTs Al-Inayah, Sarijadi, Sukasari, Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum
 - a. Perencanaan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* meliputi merancang Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merancang prosedur atau langkah-langkah, merancang pembuatan lembar materi sebagai bahan diskusi kelompok, merancang metode yang tepat untuk materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, merancang alat evaluasi, merancang sistem penilaian terhadap hasil evaluasi yang telah dilaksanakan siswa, dan terakhir adalah merancang alat observasi dan dokumentasi .
 - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dilakukan dengan menyiapkan rencana pembelajaran sebagai pedoman dalam pembelajaran.yang sebelumnya disusun pada proses perencanaan . Proses pembelajaran

diawali dengan mengecek kehadiran siswa dan mengajak serta memotivasi seluruh siswa untuk menciptakan suasana kondusif. Setelah suasana belajar kondusif, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan apersepsi dan motivasi. Kemudian Guru mengimplementasikan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, dengan berdasarkan. Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jika dalam kelas, terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompokpun terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula. Namun untuk jenis kelamin dibuat homogen karena peraturan madrasah tidak memperbolehkan pengelompokan dengan jenis kelamin yang berbeda. Selanjutnya Guru membagi lembar materi siswa untuk didiskusikan dalam tiap kelompok. Materi dibagi sesuai dengan no urutan siswa dalam kelompok. Sebelum mendiskusikan materi yang diterima dengan dengan siswa lain yang mendapat materi yang sama dalam kelompok ahli, setiap siswa mencermati materi yang diterimanya.. Kemudian siswa mendiskusikan lembar materi dengan bimbingan guru, hasil diskusi dari kelompok ahli disampaikan kepada anggota kelompok induk lainnya. Setiap kelompok induk diwakili oleh seorang siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian terakhir guru memberikan evaluasi berupa tes formatif.

2. Kesimpulan Khusus

Melalui observasi dan refleksi pada penelitian tindakan kelas yang kami lakukan pada siswa MTs Al-Inayah, Kota Bandung pada mata pelajaran TIK dengan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* dihasilkan kesimpulan bahwa siswa dengan cepat dapat merespon pertanyaan guru dengan jawaban yang benar, siswa aktif dan dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok untuk menyelesaikan soal, suasana kelas tertib, terkendali, dan kondusif, proses pembelajaran dapat berjalan lancar, keberanian siswa bertambah, kemampuan menjawab pertanyaan guru meningkat, siswa semakin berani dan mahir dalam menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, selama dilaksanakan tes formatif siswa mengerjakan soal dengan tertib dan kondusif, hasil tes formatif pada setiap siklusnya mengalami peningkatan..

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan *cooperative learning* teknik *jigsaw* dapat meningkatkan aktifitas belajar, sikap positif terhadap pembelajarn dan kemampuan pemahaman konsep dan praktek siswa kelas 8A MTs Al-Inayah, kota Bandung pada mata pelajaran TIK semester genap tahun ajaran 2010/2011.

B. Saran

Penulis mencoba mengemukakan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Khusus

- a. Pihak sekolah, penggunaan model *cooperative learning* teknik *jigsaw* dalam pembelajaran hendaknya dioptimalkan untuk meningkatkan aktifitas

belajar siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan pemahaman konsep dan praktek kelas 8A MTs Al-Inayah, kota Bandung pada mata pelajaran TIK semester genap tahun ajaran 2010/2011.

- b. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran TIK kelas 8A MTs Al-Inayah, kota Bandung dapat memanfaatkan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien serta lebih menyenangkan.
- c. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi disiplin ilmu Teknologi Pendidikan khususnya bagi Konsentrasi Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Saran Umum

- Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut yang berminat menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *Jigsaw* bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw* ini sebagai model pembelajaran dengan memperhatikan berbagai unsur dan komponen pembelajaran.

